

Lukas 9 : 18-27

KITAB BACAAN

18. Pada suatu kali ketika Yesus berdoa seorang diri, datanglah murid-murid-Nya kepada-Nya. Lalu Ia bertanya kepada mereka: "Kata orang banyak, siapakah Aku ini?"

19. Jawab mereka: "Yohanes Pembaptis, ada juga yang mengatakan: Elia, ada pula yang mengatakan, bahwa seorang dari nabi-nabi dahulu telah bangkit."

20. Yesus bertanya kepada mereka: "Menurut kamu, siapakah Aku ini?"
Jawab Petrus: "Mesias dari Allah."

21. Lalu Yesus melarang mereka dengan keras, supaya mereka jangan memberitahukan hal itu kepada siapapun.

22. Dan Yesus berkata: "Anak Manusia harus menanggung banyak penderitaan dan ditolak oleh tua-tua, imam-imam kepala dan ahli-ahli Taurat, lalu dibunuh dan dibangkitkan pada hari ketiga."

23. Kata-Nya kepada mereka semua: "Setiap orang yang mau mengikut Aku, ia harus menyangkal dirinya, memikul salibnya setiap hari dan mengikut Aku.

24. Karena barangsiapa mau menyelamatkan nyawanya, ia akan kehilangan nyawanya; tetapi barangsiapa kehilangan nyawanya karena Aku, ia akan menyelamatkannya.

25. Apa gunanya seorang memperoleh seluruh dunia, tetapi ia membinasakan atau merugikan dirinya sendiri?

26. Sebab barangsiapa malu karena Aku dan karena perkataan-Ku, Anak Manusia juga akan malu karena orang itu, apabila Ia datang kelak dalam kemuliaan-Nya dan dalam kemuliaan Bapa dan malaikat-malaikat kudus.

27. Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya di antara orang yang hadir di sini ada yang tidak akan mati sebelum mereka melihat Kerajaan Allah."

"Karena barangsiapa mau menyelamatkan nyawanya, ia akan kehilangan nyawanya; tetapi barangsiapa kehilangan nyawanya karena Aku, ia akan menyelamatkannya."

Lukas 9 : 24

TAHUKAH KAMU?

A. Kenali Siapa Yesus Sebenarnya (ayat 18-20)

Banyak orang punya pendapat tentang Yesus, tapi Yesus ingin pengakuan pribadi dari setiap orang. Petrus menjawab benar: "Mesias dari Allah." Kita juga harus mengenal Yesus secara pribadi, bukan hanya dari kata orang. Iman yang sejati datang dari hubungan yang pribadi.

C. Mengikut Yesus berarti siap menderita (ayat 21-22)

Yesus menjelaskan bahwa jalan-Nya bukan kemuliaan duniawi, tapi penderitaan dan salib. Mengikut Kristus tidak selalu mudah. Kita harus siap menghadapi tantangan, bahkan penderitaan.

Aplikasi

Tuhan ingin setiap orang tahu mengapa Ia mati di kayu salib. **Ia juga memberitahu bagaimana cara menjadi pengikut-Nya. Tuhan harus menjadi yang paling penting dalam hidup.** Semua orang sudah ditebus oleh-Nya, jadi keselamatan jiwa perlu dijaga. Biasanya manusia lebih peduli pada tubuh, seperti makan enak dan tidur cukup. **Tetapi jiwa juga harus disayangi, karena jiwa akan hidup bersama Tuhan.** Kadang orang hanya memikirkan diri sendiri dan melupakan Tuhan. **Lewat firman ini, Tuhan mengingatkan supaya hidup selalu mengutamakan Dia.**

Aktivitas

Teman-teman, yuk kita belajar bersama-sama untuk lebih mencintai Tuhan. Caranya dengan rajin membaca Alkitab setiap hari, datang ke kelas sabat dan mendengarkan cerita dengan sungguh-sungguh, serta meluangkan waktu 5-10 menit setiap hari untuk berdoa memohon bimbingan Roh Kudus.